

Pengaruh Strategi Pembelajaran Inovatif *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa

Yuliana M. D. K. Kara¹, Maksimilianus Doi²

Universitas Flores, Indonesia

dcarmel76@gmail.com¹, macksydory@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi kemampuan membaca bahasa Inggris dengan strategi pembelajaran DRTA dan pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca bahasa Inggris. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan penelitiannya adalah desain faktorial 2 x 2. Populasi penelitian adalah 60 siswa dari 2 kelas utuh (intact class) dan pemilihan sampel eksperimen dilakukan secara random. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non-tes. Dalam menganalisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Teknik inferensial yang digunakan adalah teknik analisis Varians (ANOVA) dua jalur dengan taraf signifikan 0,05 %. Uji normalitas data menggunakan Shapiro-Wilk dan uji homogenitas menggunakan uji Levene dan analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan penggunaan strategi pembelajaran DRTA dan strategi pembelajaran konvensional dengan taraf signifikansi < 0.5 ($0.08 < 0.5$). Sementara itu, ada interaksi yang sangat signifikan antara motivasi dan kemampuan membaca dengan nilai perbedaannya $0.000 < 0.5$. Dari perolehan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran DRTA lebih efektif dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional, dan ada pengaruh motivasi terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Kata kunci : Strategi DRTA; Motivasi; Membaca.

Abstract: This study aimed at investigating the ability to read English with DRTA learning strategies and the influence of the interaction between learning strategies and learning motivation on English reading skills. This research is a quasi-experimental study with a 2 x 2 factorial design. The population of the study was 60 students with 2 intact classes and the samples were taken randomly. The technique of collecting data was a test and non-test technique. The data were analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The inferential technique used was the two-way analysis of variance (ANOVA) technique with a significant level of 0.05%. The normality test adopted the Shapiro-Wilk and the homogeneity test used the Levene test and the analysis was continued using t-test. The results show that there is a significant difference in students' ability between DRTA and conventional learning strategies with a significance level of < 0.5 ($0.08 < 0.5$). Meanwhile, there is a very significant interaction between motivation and reading ability with a different value of $0.000 < 0.5$. From the results of this study, it can be concluded that the DRTA learning strategy is more effective than the conventional learning strategy, and there is a motivational effect on students' reading ability in learning English.

Keywords: DRTA Strategy, Motivation, Reading



Article History:

Received: 30-11-2020

Revised : 13-12-2020

Accepted: 11-01-2021

Online : 18-01-2021



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

Support by:  Crossref

A. Pendahuluan

Membaca adalah salah satu ketrampilan yang sangat penting dalam pembelajaran berkomunikasi, selain ketrampilan mendengarkan, berbicara, dan ketrampilan menulis. Hal ini juga ditegaskan oleh Ratminingsih (2017) ketrampilan membaca adalah ketrampilan yang sangat penting untuk mengakses berbagai ilmu pengetahuan dan informasi.

Membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahan tulis. (Somadayo, 2011). Selain itu, Radminingsih (2017) mendefinisikan membaca sebagai suatu proses mencermati teks tertulis untuk memahami isinya. Maka dari itu, membaca adalah ketrampilan yang mempunyai peranan sangat penting bagi setiap manusia untuk memahami informasi dalam bahan tulisan selain ketrampilan mendengarkan, ketrampilan berbicara dan ketrampilan menulis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris, khususnya membaca pemahaman bahasa Inggris, diantaranya kemauan baca siswa kurang, tidak adanya konsentrasi terhadap bahan bacaan, kurangnya bahan bacaan atau buku-buku yang digunakan dalam pembelajaran, tidak ada semangat dan motivasi, dan belum adanya dorongan siswa tentang pentingnya membaca atau budaya membaca. Sebagian besar kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dilakukan secara konvensional, seperti siswa diminta untuk mendengarkan dan mencatat, penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, strategi pembelajaran belum dapat memaksimalkan keaktifan siswa karena kebanyakan guru yang aktif dalam kegiatan pembelajaran (*teacher centre*), ketiadaan peran keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa bosan dan jenuh mempelajari bahasa Inggris.

Dari persoalan yang dihadapi di atas, salah satu solusi agar membuat peserta didik menyenangi pembelajaran bahasa Inggris adalah pemilihan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajarannya. Sebagaimana halnya ditegaskan oleh Radminingsih (2017) bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat perlu diupayakan oleh guru agar peserta didik dapat memahami dan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi sebagai tujuan utama dari pembelajaran bahasa. Siswa dapat belajar dengan baik apabila metode dan strategi pembelajaran dilakukan secara tepat dan efektif. Metode dan strategi yang digunakan oleh guru sebaiknya sesuai dengan karakteristik materi ajar dan strategi yang digunakan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam strategi pembelajaran membaca, strategi *Directed Reading and Thinking Activity (DRTA)* merupakan salah satu strategi cooperative learning yang cocok digunakan dalam pembelajaran membaca. DRTA adalah salah satu strategi pengajaran membaca dalam menjawab pertanyaan, memprediksi sebuah bacaan, dan kemudian mengembangkan potensi dan daya pikir siswa dalam memahami isi cerita, memiliki gambaran yang lebih luas terhadap materi yang akan dipelajari (Lubis, 2018). Dengan kata lain, strategi DRTA merupakan strategi pembelajaran membaca dengan memprediksi apa yang penulis pikirkan, mengkonfirmasi atau merevisi prediksi, dan mengkolaborasi pendapat. Menurut pendapat Megawati (2019) mengatakan bahwa tujuan menggunakan strategi pembelajaran DRTA adalah untuk membantu memahami proses membaca. Selanjutnya, Padrita et al. (2018) menegaskan dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa tujuan strategi DRTA adalah sebagai berikut: 1)

mendorong siswa untuk mejadi pembaca aktif dan berpikir, 2) merangsang atau mengaktifkan pengetahuan siswa, 3) mengajak siswa memonitor pemahaman mereka atas apa yang mereka baca, 4) menguatkan kemampuan membaca dan ketrampilan berpikir siswa.

Selain itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca, motivasi siswa sangat dibutuhkan. Motivasi adalah salah satu faktor utama dari dalam belajar membaca. Salah satu kesuksesan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri sendiri. Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang. Menurut penjelasan motivasi berasal dari kata *motif* yang artinya sebagai daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan daya gerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Rendahnya motivasi seseorang, dalam hal ini siswa itu sendiri, sangat berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar karena siswa yang mempunyai motivasi tinggi ditunjang dengan penerapan strategi pembelajaran yang baik tentunya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan yang hendak diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk menginvestigasi kemampuan membaca bahasa Inggris yang diajarkan dengan strategi pembelajaran DRTA lebih baik daripada startegi pembelajaran konvensional dan pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca bahasa Inggris.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPS Rewarangga Selatan di Kabupaten Ende. Populasi penelitian adalah 60 siswa dari 2 kelas utuh (*intact class*) masing-masing 30 siswa pada kelas XI tahun akademik 2020/2021. Populasi penelitian ini juga diambil sebagai sampel penelitian. Setiap kelompok sampel dibagi dua, yaitu kelas dengan perlakuan strategi pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dan kelas dengan perlakuan strategi pembelajaran konvensional dan pemilihan sampel dilakukan secara random. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu. Rancangan penelitian ini menggunakan desain faktorial 2x2.

Tabel 1. Factorial Design 2x2

Strategi pembelajaran (A1)	DRTA (A1)	Konvensional (A2)
Motivasi Belajar		
Tinggi (B1)	A1B1	A2B1
Rendah (B2)	A1B2	A2B2
Total	A1B1 + A1B2	A2B1 + A2B2

Keterangan:

- A1 : kelompok siswa yang menggunakan staretgi pembelajaran DRTA
- A2 : Kelompok siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional
- B1 : kelompok siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi,
- B2 : kelompok siswa yang menggunakan motivasi belajar yang rendah
- A1B1 : kelompok siswa yang motivasi belajr tinggi yang menggunakan startegipembelajaran DRTA
- A1B2 : kelompok siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah yang diajarkan denganstrategi pembelajaran DRTA
- A2B1 : kelompok siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional dan mempunyai motivasi belajar yang tinggi
- A2B2 : kelompok siswa yang mempunyai motivasi belajr yang rendah dan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non-tes. Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar bahasa Inggris, sedangkan teknik non-tes menggunakan angket untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa. Dalam menganalisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Teknik deskriptif statistik digunakan untuk mendeskripsikan data, sedangkan teknik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Teknik inferensial yang digunakan adalah teknik analisis Varians (ANOVA) dua jalur dengan taraf signifikan 0,05 %. Sebelum teknik analisis digunakan maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk dan uji homogenitas menggunakan uji *Levene* dan jika ada interaksi antar variabel, maka analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji ANOVA

C. Temuan dan Pembahasan

Hasil penelitian

Pada penelitian ini, deskripsi data disajikan adalah hasil tes dari kelas eksperimen dengan menggunakan metode DRTA dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Deskripsi data hasil tes dapat disajikan melalui tabel berikut.

Tabel 2. Descriptive statistics

Strategi	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
DRTA	30	64	90	77.70	7.307
Konvensional	30	63	85	74.47	5.823

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca berbahasa Inggris menggunakan strategi DRTA, skor rerata adalah 77.70 dari skor minimum 64 dan maksimum 90 dengan standar deviasi 7.307. sementara itu, pada kelas tanpa perlakuan yang dilaksanakan secara konvensional, skor rerata yang diperoleh siswa adalah 74.47 dari skor minimum 63 dan maksimum 85 dengan standar deviasi 5.823.

Dari deskripsi data yang telah disajikan di atas, untuk mengetahui normalitas data dari tes yang telah dilakukan pada dua kelompok kelas dengan strategi berbeda, maka pengujian normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini

Tabel 3. Uji Shapiro-Wilk

STRATEGI		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
MEMBACA	DRTA	.947	30	.140
	KONVENSIONAL	.974	30	.643

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dalam uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* jika nilai $p > 0.05$, maka H_0 diterima; H_a ditolak dan jika nilai $p < 0.05$, maka H_0 ditolak ; H_a diterima. Karena nilai probabilitas data yang didapatkan berdistribusi normal ($0.140 > 0.05$) pada kelas perlakuan dengan menggunakan strategi DRTA. Juga hal yang sama, pada kelas control dengan menggunakan strategi konvensional, nilai probabilitas data berdistribusi normal ($0.643 > 0.05$). Sementara itu, dalam uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan kriteria penilaian apabila nilai signifikansi $p \geq 0.05$ menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen) dan nilai signifikansi $p < 0.05$ menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen) dan hasilnya dapat diketahui melalui tabel berikut ini.

Tabel 4. Levene's Test of Equality of Error Variances^a

F	df1	df2	Sig.
2.639	3	56	.058

Dari Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa data dari dua kelompok kelas yang berbeda memiliki varians yang sama (homogen) dengan nilai signifikansi $p > 0.05$ ($0.058 > 0.05$). Karena pada penelitian ini, data berasal dari varians yang sama, maka penelitian ini dapat dilanjutkan.

Pembahasan

Perbedaan strategi pembelajaran DRTA dan strategi pembelajaran konvensional

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca siswa dengan strategi pembelajaran DRTA dan konvensional dapat diketahui melalui tabel berikut ini.

Tabel 5. perbedaan kemampuan membaca siswa dengan strategi pembelajaran DRTA dan konvensional

STRATEGI	MOTIVASI	Mean	Std. Deviation	N
DRTA	HIGH	83.73	2.915	15
	LOW	71.67	4.909	15
	Total	77.70	7.307	30
KONVENSIONAL	HIGH	71.40	6.243	15
	LOW	77.53	3.335	15
	Total	74.47	5.823	30
Total	HIGH	77.57	7.890	30
	LOW	74.60	5.090	30
	Total	76.08	6.750	60

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa Berdasarkan uraian sebelumnya diketahui secara keseluruhan nilai rata-rata (mean) kemampuan membaca bahasa Inggris siswa SMP Swasta Rewarangga Selatan yang di belajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran DRTA lebih baik (77,70) daripada rata-rata hasil belajar bahasa Inggris yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional (74,47) dengan std. deviation 7.307 dan 5.823. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran DRTA terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa daripada yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Strategi ini dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar membaca bahasa Inggris. Dengan adanya strategi pembelajaran DRTA siswa mampu memahami bacaan dan memprediksi bacaan tersebut. Berkaitan dengan hal ini dapat terjadi sebagaimana dijelaskan bahwa dalam pembelajaran DRTA berlangsung empat langkah utama dalam kegiatan strategi pembelajaran ini yaitu, dalam *predict*, siswa memprediksi ide yang mungkin dibahas dalam teks; *Read*, siswa di minta untuk membaca dari satu poin ke poin yang lain (biasanya beberapa paragraph) untuk mencari informasi didalam yang dibahas dalam teks. Dalam *confirmation*, pembelajaran membandingkan prediksi mereka dengan apa yang sebenarnya disajikan di dalam teks. Siklus ini di ulang-ulang dari seluruh teks, bagian demi bagian (perparagraph atau perhalaman). Dalam *resolution*, siswa merangkum ide dari teks (Corner, dalam Radminingsih 2017:133).

Hal ini sangat relevant dengan teori Staufer (dalam Novendiana, F.H., Zakia T., 2016) yang mengatakan bahwa strategi DRTA merupakan salah satu strategi pembelajaran membacayang digunakan untuk membantu siswa berpikir kritis selama proses pembelajaran

membaca. Kemampuan berpikir kritis di ketahui ketika mereka memprediksi suatu bacaan. Strategi ini juga diarahkan untuk mencapai tujuan umum dan fokus pada keterlibatan siswa melalui kegiatan memprediksi sebuah teks dan membuktikannya pada saat mereka membaca.

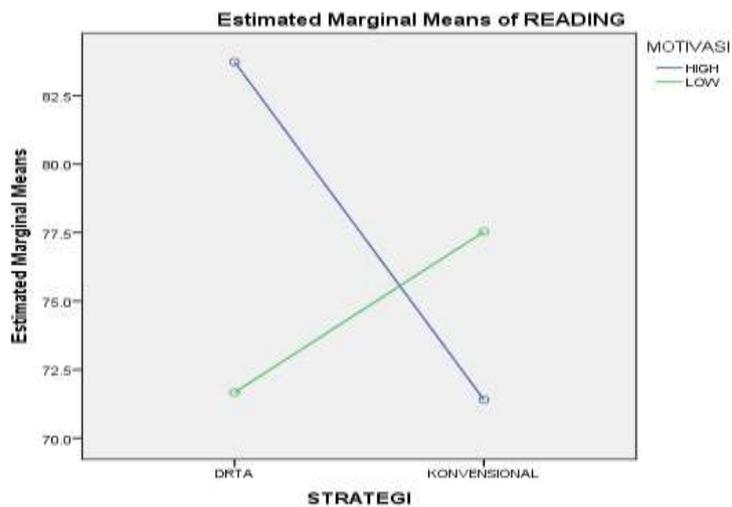
Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa strategi pembelajaran DRTA sangat efektif untuk meningkatkan ketrampilan membaca literasi dan juga ketrampilan membaca pemahaman (mendengarkan, berbicara dan menulis). Selain itu dikatakannya bahwa DRTA mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan membantu siswa menjadi kritis memahami panduan yang diberikan sehingga bisa memahami bacaan lebih baik (Erliana, 2011) (Hasan, 2017), (Wiadnyani et al., 2017), (Kompyang, 2017) dan (Padrita et al., 2018). Hal ini juga dipertegas oleh Lubis (2018) dan Nerim, (2020) dalam penelitiannya, mengatakan bahwa strategi pembelajaran DRTA adalah salah satu strategi pemahaman yang diberikan kepada siswa sebagai petunjuk dalam tanya jawab sebuah teks, membuat prediksi/memprediksi dan kemudian mengkonfirmasi apa yang mereka prediksi. Kekuatan strategi pembelajaran DRTA, yaitu: 1) menciptakan kegiatan membaca yang mandiri, 2) menciptakan proses pembelajaran yang aktif, 3) memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat sebuah prediksi terhadap isi bacaan yang diberikan sebelumnya, 4) mengembangkankemampuan bertanya siswa karena siswa diwajibkan untuk membuat sebuah prediksi dengan menggunakan pengetahuan awal yang dimiliki, 5) menciptakan proses pembelajaran yang interaktif, 6) meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca, 7) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa Inggris secara riil, 8) dapat digunakan pada untuk pembelajaran membaca berbagai jenis teks, 9) meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran membaca, dan 10) melalui diskusi kelompok dapat mengimplementasikan strategi ini, siswa belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain (Abd & Al Odwan, 2012).

Interaksi pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi membaca siswa terhadap kemampuan membaca.

Tabel 6. Tests of Between-Subjects Effects
 Dependent Variable: READING

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1530.983 ^a	3	510.328	24.688	.000
Intercept	347320.417	1	347320.417	16801.955	.000
STRATEGI	156.817	1	156.817	7.586	.008
MOTIVASI	132.017	1	132.017	6.386	.014
STRATEGI * MOTIVASI	1242.150	1	1242.150	60.090	.000
Error	1157.600	56	20.671		
Total	350009.000	60			
Corrected Total	2688.583	59			

a. R Squared = .569 (Adjusted R Squared = .546)



Dari hasil analisis di atas menampilkan bahwa rata-rata kemampuan membaca siswa yang menggunakan strategi pembelajaran DRTA dengan motivasi belajar yang tinggi mempunyai nilai rata-rata lebih tinggi (83,73) dari kemampuan membaca siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional (71,40). Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi rata-rata mempunyai kemampuan membaca bahasa Inggris lebih tinggi dari siswa dengan motivasi belajar rendah. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Juwita, (2017) siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi mempunyai karakteristik: 1) mampu menganalisis masalah kedalam komponen yang lebih rinci, 2) mengeliminasi berbagai alternative penyelesaian secara nasional, 3) sistematis. Selain itu juga Radminingsih (2017: 227) menjelaskan ada tujuh karakteristik dari pembelajaran yang memiliki motivasi yang tinggi, yaitu, 1) memiliki orientasi positif terhadap tugas-tugas yang dibebankan. Artinya bahwa siswa bertanggung jawab atas tugas dan selalu beranggapan bahwa tugas merupakan suatu peluang menuju kesuksesan, 2) pelibatan ego, kesuksesan belajar penting dalam meningkatkan kesan diri, 3) kebutuhan akan prestasi: siswa yang termotivasi, biasanya menganggap bahwa kesuksesan adalah kebutuhan, sehingga siswa akan menghadapi setiap tantangan dan rintangan agar dapat tercapainya tujuan, 4) aspirasi tinggi, siswa akan selalu merasa optimis, 5) berorientasi pada tujuan, yaitu siswa memiliki kesadaran penuh akan arti dan tujuan dan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuan, 6) pembelajar atau siswa memiliki tingkat kesabaran yang tinggi, untuk mencapai sebuah kesuksesan tidaklah mudah sehingga mereka akan terus berusaha agar memperoleh kesuksesan, 7) fokus pada praktik, siswa tidak hanya fokus pada pembelajaran bahasa secara teori konseptual namun terpenting adalah performance atau kinerja dalam menunjukkan ketrampilan berkomunikasi, intinya semakin banyak berlatih menggunakan bahasa, semakin besar peluang untuk sukses. Hasil analisis data anava dua jalur, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran DRTA dan motivasi belajar pada pembelajaran reading dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan interaksinya signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardlityah (2014), (Zarei, 2014)Zarei (2014) dan Utami, Elva., (2018) yang menyimpulkan

bahwa motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi dan siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah akan memperoleh hasil yang rendah.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa: terdapat perbedaan yang signifikan hasil strategi pembelajaran DRTA dan strategi pembelajaran konvensional dengan kriteria signifikan sig. <0.05 dimana $0.008 < 0,05$ maka strategi pembelajarannya signifikan terhadap pembelajaran reading dan ada pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran DRTA dan motivasi belajar pada pembelajaran reading dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan interaksinya signifikan. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar membaca bahasa Inggris pada kelompok siswa yang rendah. Hasil belajar siswa pada membaca yang memiliki motivasi belajar yang tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca bahasa Inggris pada kelompok hasil belajar pada kelompok strategi pembelajaran DRTA dan motivasi belajar tinggi mempunyai rata-rata tertinggi sedangkan metode konvensional dengan motivasi belajar rendah mempunyai nilai rata-rata rendah.

DaftarPustaka

- Abd, T., & Al Odwan, A.-H. (2012). The Effect of the Directed Reading Thinking Activity through Cooperative Learning on English Secondary Stage Students' Reading Comprehension in Jordan. In *International Journal of Humanities and Social Science* (Vol. 2, Issue 16). www.ijhssnet.com
- Erliana, S. (2011). Improving reading comprehension through Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy. *Journal on English as a Foreign Language*, 1(1), 49. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.23971/jefl.v1i1.36>
- Hasan, A. (2017). The Effect of Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Method on Students' Reading Comprehension for State Islamic Senior High School. *Journal English and Arabic Language Teaching*, 8(2), 140–148. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jealt>
- Juwita. (2017). The effect of DRTA teaching strategy and learning style on students' achievement in reading comprehension at Faculty Of Tarbiyah Science And Teacher Training State Islamic University Of North Sumatra. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(No 1).
- Kompyang, S. A. (2017). The Effect of Directed Reading Thinking Activity In Cooperative Learning Setting Toward Students' Reading Comprehension Of The Eleventh Grade Students. *Journal of Psychology and Instruction 88 Journal of Psychology and Instruction Undiksha Press*, 1(1), 1–10. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JoPal/>
- Lubis, Y. (2018). The effect of DRTA teaching Strategy and learning style on students' achievement in reading comprehension at Faculty Of Tarbiyah Science and Teacher Training State Islamic University of North Sumatra. *VISION: Journal of Language, Literature & Education*, 13(13). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/vision/article/view/300>
- Mardlityah, N. (2014). Perbedaan pengaruh kooperatif learning tipe Tipe Think Pair share (TPS) dan metode konvensional terhadap prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Inggris ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas VIII Pada MTS Negeri di Kabupaten Kudus. *Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 145–156.
- Megawati, M. (2019). The Effect Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy on Students' Reading Comprehension (An Experimental Study in STKIP Kusuma Negara Jakarta). *Getsempena English*, 173–181.
- Nerim. (2020). Scrutinizing Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy on students' reading comprehension. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 8(2), 128.

<https://doi.org/10.33394/jollt.v%vi%i.2284>

- Novendiana, F.H., Zakia T., B. A. W. (2016). The effect of using Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy on the tenthgrade students' reading comprehension achievement at MA Unggulan Nuris Jember. *Jurnal Edukasi Education, III*(3), 43–46.
- Padrita, E., Sitompul, H., & Mursid, R. (2018a). Upaya peningkatan hasil belajar bahasa Inggris melalui penerapan strategi pemahaman bacaan Directed Reading Thinking Activity (DRTA). In *Jurnal Teknologi Pendidikan* (Vol. 11, Issue 2).
- Padrita, E., Sitompul, H., & Mursid, R. (2018b). Upaya peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris melalui penerapan strategi pemahaman bacaan Directed Reading Thinking Activity (DRTA). *Jurnal Teknologi Pendidikan, 11*(2), 2407–7437.
- Ratminingsih, N. M. (2017). *Metode dan Startegy Pembelajaran Bahasa Inggris*. RAJAWALI PERS.
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan teknik pembelajaran membaca* (cetakan 1). Yogyakarta : Graha Ilmu,.
- Utami, Elva., Y. (2018). The effect of Think Pair Share strategy and students' motivation toward students' reading comprehension at secendary semester students of Law Faculty Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu. *English Language Teaching and Researcher, 2*(Desember).
- Wiadnyani, I. G. A. A., Santyasa, W., & Sukra Warpala, W. (2017). Pengaruh strategi directed reading activity dan kecerdasan linguistik terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Inggris pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Abang. In *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* (Vol. 7).
- Zarei, A. A. (2014). The Effect of Reading Anxiety and Motivation on EFL Learners' Choice of Reading Strategies. *Journal of Applied Linguistics and Language Research, 1*(1), 12–28. www.jallr.ir

